



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK BAB
MIN MAASHIL QOLBI DALAM KITAB SULLAM AT-TAUFIQ
DI MDA “TARBIYATUL MUBTADI’IN” ROWOLAKU KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

MUHAMMAD MIZARUDIN
NIM. 202 111 5266

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
BAB *MIN MAASHIL QOLBI* DALAM KITAB *SULLAM
AT-TAUFIQ* DI MDA “*TARBIYATUL MUBTADI’IN*”
ROWOLAKU KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

MUHAMMAD MIZARUDIN
NIM. 202 111 5266

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Mizarudin

NIM : 2021115266

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK BAB MIN MAASHIL QOLBI DALAM KITAB SULLAM AT-TAUFIQ DI MDA "TARBIYATUL MUBTADI'IN" ROWOLAKU KAJEN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Januari 2020

Yang menyatakan



MUHAMMAD MIZARUDIN

NIM. 2021115266

NOTA PEMBIMBING

Eros Meilina Sofa, M. Pd.,
Jalan Kanfer 2 No. 4 Kalisalak
Batang 51151

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Mizarudin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di – PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : MUHAMMAD MIZARUDIN
NIM : 2021115266
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AKHLAK BAB MIN MAASHIL QOLBI DALAM
KITAB SULLAM AT-TAUFIQ DI MDA
"TARBIYATUL MUBTADI'IN" ROWOLAKU
KAJEN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Februari 2020
Pembimbing Skripsi



Eros Meilina Sofa, M. Pd.
NIP: 197409182005011004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204243
 Website: ftik.iainpekalongan.ac.id // Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
 mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD MIZARUDIN
 NIM : 2021115266
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
 AKHLAK BAB *MIN MAASHIL QOLBI* DALAM
 KITAB *SULLAM AT-TAUFIQ* DI MDA
 “*TARBIYATUL MUBTADI'IN*” DI ROWOLAKU
 KAJEN

Telah diujikan pada hari Rabu, 18 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
 Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Muchamad Fauyan, M. Pd.
 NIP. 19841207 201503 1 001

Penguji II

Rahmat Kamal, M. Pd.
 NIKT. 19830526 201608 D1 100

Pekalongan, 26 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
 NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*



5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.



Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT dan dengan penuh rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, saya persembahkan karya sederhana ini :

1. Kedua orang tua saya, yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, serta do'a dan nasehat yang tiada henti untuk cita-cita saya, Bapak Nur Ali dan Ibu Murtilah.
2. Kakak dan Adik sayayang saya sayangi dan banggakan yang selalu memberikan semangat dan terimakasih untuk do'a yang dipanjatkan,
3. Abah Kiai Abdul Hadi dan Ibu Nyai Rohmah beserta keluarganya dan semua ustaz yang telah mendidik saya di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja, serta terimakasih atas doanya.
4. Abah Kiai Fakhrudin dan Ibu Nyai Rohmah beserta keluarganya dan semua ustaz yang telah mendidik saya di Madrasah Diniyah Awaliyah “Tarbiyatul Muftadi'in”, serta terimakasih atas doanya.
5. Semua teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja dan Madrasah Diniyah Awaliyah “Tarbiyatul Muftadi'in”
6. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini.





MOTO

Bismillahirrahmanirrahim

حدثنا ابونعيم حدثنا زكرياء عن عامر قال سمعت النعمان بن بشير يقول سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول:....الا وان في الجسد مضعة اذا صلحت صلح الجسد كله واذا فسدت فسد الجسد كله الا وهى القلب.

Artinya: Menceritakan kepada kami Abu Nu'aim, menceritakan kepada kami zakariya dari a'mir berkata, saya mendengar dari Nu'man bin Basyir berkata "saya mendengar Rasulullah SAW bersabda":ingatlah, sesungguhnya didalam diri manusia terdapat segumpal daging, apabila segumpal daging itu baik maka baik semua jasadnya, dan apabila segumpal daging itu rusak maka rusak semua jasadnya. Ingatlah segumpal daging itu adalah hati.



ABSTRAK

Mizarudin, Muhammad. 2020. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak *pasal min maashil qolbi* dalam kitab *sulam at-taufiq* di MDA “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” di desa Rowolaku Kajen. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
Pembimbing: Eros Meliana Sofa, M.Pd

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Akhlak, Kitab *Sullam At-taufiq*

Akhlak yang semakin mengkhawatirkan yang perlu diselesaikan secara tepat, diantaranya dengan menggunakan pembelajaran kitab *sullam at-taufiq* salah satu yang menggunakan kitab ini adalah MDA “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” rowolaku kajen

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan adalah Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Akhlak *PasalMin Maashil Qolbi* dalam Kitab *Sulam at-taufiq*, Bagaimana Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Bab *Min Maashil Qolbi* dalam Kitab *Sulam at-taufiq* di MDA “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” di Rowolaku Kajen.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh *Milles and Huberman* yaitu: “reduksi data, penyajian data kemudian melakukan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah Nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada di *PasalMin Maashil Qolbi* dalam Kitab *Sulam at-taufiq* untuk dihindari umat Islam, antara lain: riya, ujub, ragu akan keberadaan Allah, merasa aman dari siksa Allah, putus asa dari rahmat-Nya, sombong, dengki, hasud, mengungkit-ungkit sedekah, terus-menerus melakukan dosa, berburuk sangka pada Allah dan makhluk-Nya, mendustakan takdir, Senang dengan kemaksiatan baik dirinya atau orang lain, melakukan penipuan walaupun pada orang kafir, membenci para sahabat, keluarga Nabi dan orang-orang sholeh, kikir, merendahkan sesuatu yang diagungkan Allah, menganggap kecil pada sesuatu yang dianggap agung oleh Allah baik berupa ketaatan, kemaksiatan, Al-Qur'an, ilmu, surga atau neraka. Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak bab *min maashil* kitab *Sulam at-taufiq* di MDA “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” di Rowolaku Kajen yakni membersihkan tempat di sekitar MDA tanpa mengharapkan imbalan dan pujian, sholat sebagai bentuk percaya akan Allah, bersikap sopan santun, pergaulan antar santri yang baik, senang terhadap teman apabila mendapatkan kiriman dari orang tua, tidak membahas shodaqoh yang telah dikeluarkan, salat sebagai bentuk ketaatan, menerima apabila barangnya dipakai santri lain, menerima hasil belajarnya, membenci kepada orang yang melanggar perintah Allah, memberikan barang sesuai pesanan, tawasul kepada sabat, keluarga nabi dan orang sholeh, shodaqoh, menerima makanan sesuai dari pemberian, membawa kitab dan Al-Quran dengan tangan kanan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan semua orang yang mengikuti lampahnya.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak *pasal min maashil qolbi* dalam kitab *sulam at-taufiq* di Madrasah Diniyah Awaliyah “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan”, baik berupa dorongan moril maupun materil, Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Ibu Eros Meliana Sofa, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag, selaku Dosen Wali yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.
7. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
8. Segenap pengurus MDA “*TARBIYATUL MUBTADI'IN*” yang telah bersedia membantu penulis dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.





Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah.Amiin.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 28 Januari 2020

Penulis

MUHAMMAD MIZARUDIN
NIM. 2021115266



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Pengertian Akhlak	16
2. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak	17
3. Tujuan Pendidikan Akhlak	19
4. Macam-macam Akhlak	21
5. Kitab <i>Sullam At-taufiq</i>	25
B. Penelitian yang relevan	30
1. Analisis penelitian yang relevan.....	30
C. Kerangka berpikir.....	34



**BAB III IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
BAB MIN MAASHIL QOLBI DALAM KITAB SULLAM AT-
TAUFIQ DI MDA “TARBIYATUL MUBTADI’IN”
ROWOLAKU KAJEN**

A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Awaliyah “ <i>Tarbiyatul Mubtadi’in</i> ” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan.....	36
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah “ <i>Tarbiyatul Mubtadi’in</i> ” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan.....	36
2. Metode pembelajaran kitab <i>sullam at-taufiq</i> di Madrasah Diniyah Awaliyah “ <i>Tarbiyatul Mubtadi’in</i> ” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan	38
3. Media Pembelajaran	39
4. Proses pembelajaran kitab <i>sullam at-taufiq</i> di Madrasah Diniyah Awaliyah “ <i>Tarbiyatul Mubtadi’in</i> ” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan	39
B. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak bab <i>Min Maashil Qolbi</i> dalam Kitab <i>Sullam At-taufiq</i>	41
C. Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak bab <i>Min Maashil Qolbi</i> dalam Kitab <i>Sullam At-taufiq</i> di Madrasah Diniyah Awaliyah “ <i>Tarbiyatul Mubtadi’in</i> ” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan	42
1. Riya dengan perbuatan-perbuatan baik, riya adalah beramal karena manusia serta hilang pahalanya, seperti <i>ujub</i> (membanggakan) ketaatan kepada Allah. <i>Ujub</i> adalah melihatkan bahwa ibadah tersebut muncul dari dirinya tanpa adanya anugerah dari Allah	42
2. Ragu akan keberadaan Allah, merasa aman dari siksa Allah, putus asa dari rahmatNya	43
3. Sombong terhadap hamba Allah, yakni tidak menerima kebenaran, Merendahkan manusia serta memandang bahwa dirinya lebih baik dari orang lain	43
4. Dengki adalah menyembunyikan permusuhan ketika seseorang berbuat sesuai dengan ajakan hasud tersebut dan tidak membencinya.....	44
5. Hasud adalah membenci nikmat yang dimiliki orang lain dan merasa berat pada nikmat tersebut, jika tidak membencinya ataupun berbuat sesuai dengan ajakan hasud tersebut	44
6. Mengungkit sedekah, hal tersebut bisa menghilangkan pahalanya	45
7. Terus-menerus melakukan dosa	45
8. Berburuk sangka pada Allah dan makhluk-Nya.....	45
9. Mendustakan takdir	46
10. Senang terhadap kemaksiatan baik pada diri sendiri atau orang lain	46



11. Melakukan penipuan walaupun pada orang kafir dan tipu muslihat	46
12. Membenci para sahabat, keluarga Nabi dan orang-orang sholeh.....	46
13. Kikir dengan apa yang diwajibkan Allah	47
14. Sangat cinta dunia.....	47
15. Merendahkan hal yang diagungkan Allah serta Menganggap kecil pada sesuatu yang dianggap agung menurut Allah, contohnya: taat, maksiat, Al-qur'an, ilmu, surga dan neraka	48

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK BABMIN MAASHIL QOLBI DALAM KITAB SULLAM AT-TAUFIQ DI MDA "TARBIYATUL MUBTADI'IN" DI ROWOLAKU KAJEN

A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Bab <i>Min Maashil Qolbi</i> dalam Kitab <i>Sullam At-taufiq</i>	49
B. Analisis Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Bab <i>Min Maashil Qolbi</i> dalam Kitab <i>Sullam At-taufiq</i> di MDA "Tarbiyatul Mubtadi'in" di Rowolaku Kajen	51
1. Riya dengan perbuatan-perbuatan baik, riya adalah beramal karena manusia serta hilang pahalanya, seperti <i>ujub</i> (membanggakan) ketaatan kepada Allah. <i>Ujub</i> adalah melihat bahwa ibadah tersebut muncul dari dirinya tanpa adanya anugerah dari Allah	52
2. Ragu akan keberadaan Allah, merasa aman dari siksa Allah, putus asa dari rahmat-Nya	54
3. Sombong kepada hamba Allah, yakni tidak menerima kebenaran serta merendahkan manusia dan memandang bahwa dirinya lebih baik dari orang lain	55
4. Dengki adalah menyembunyikan permusuhan ketika seseorang berbuat sesuai dengan ajakan hasud tersebut dan tidak membencinya.....	57
5. Hasud adalah membenci nikmat yang dimiliki orang lain serta merasa berat pada nikmat tersebut jika tidak membencinya ataupun berbuat sesuai dengan ajakan hasud tersebut	58
6. Mengungkit sedekah, hal tersebut bisa menghilangkan pahalanya.....	59
7. Terus-menerus melakukan dosa	59
8. Berburuk sangka pada Allah dan makhlukNya	60
9. Mendustakan takdir	61
10. Senang terhadap kemaksiatan baik pada diri sendiri atau orang lain	62
11. Melakukan penipuan walaupun pada orang kafir dan tipu muslihat	63



12. Membenci para sahabat, keluarga Nabi dan orang-orang sholeh.....	64
13. Kikir dengan apa yang diwajibkan Allah	65
14. Sangat cinta dunia.....	66
15. Merendahkan hal yang diagungkan oleh Allah serta menganggap kecil pada sesuatu yang dianggap agung menurut Allah, contohnya: taat, maksiat, Al-Qur'an, ilmu, surga dan neraka	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Hasil observasi
6. Dokumentasi Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	35
Tabel 3.1 Jadwal Madrasah Diniyah Pada Sore Hari.....	37
Tabel 3.2 Jadwal Madrasah Diniyah Pada Malam Hari.....	37





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan akhlak merupakan sebuah proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir yang baik. Karena itu, kedudukan akhlak dalam Al-Qur'an sangat penting, sebab melalui ayat-ayat-Nya Al-Qur'an berupaya membimbing dan mengajak umat manusia untuk *berakhlakul karimah*. Melalui pendidikan akhlak, manusia dimuliakan oleh Allah dengan akal, sehingga manusia mampu mengemban tugas kekhilafahan dengan akhlak yang benar.¹

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pendidikan harus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dengan memperhatikan aspek-aspek positif dan negatif. Hal ini karena pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya.² Pendidikan sebagai bagian dari peradaban manusia yang mana harus mengalami perubahan serta perkembangan, akan tetapi pendidikan pada masa sekarang mengalami penurunan kualitas pendidikan dimana peserta didik kurang memperhatikan akhlak baik kepada guru, sesama murid dan lainnya, salah satu lembaga pendidikan yang memperhatikan masalah akhlak adalah Madrasah.

¹ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pars, 2012), hlm. 65.

² Azyumardi Azra, *pendidikan islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Pt Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 5.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan, madrasah adalah isim makan dari “*darasa*” yang berarti tempat duduk untuk belajar. Madrasah sebagai lembaga pendidikan islam mulai didirikan dan berkembang di dunia Islam sekitar abad ke-5 H atau abad ke 10-11 M, kemudian madrasah diniyah berkembang hampir di berbagai daerah di Indonesia baik bagian dari pesantren maupun surau, ataupun berdiri diluarnya, salah satunya adalah Madrasah Diniyah Awaliyah “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan. Madrasah ini mengajarkan kitab kuning bagi para muridnya yang kuliah di IAIN Pekalongan.

Kitab kuning merupakan karya ulama-ulama yang terdahulu dan dibukukan tanpa ada harokat dan artinya, sering juga dikatakan sebagai kitab gundul atau kitab kosong. Martin Van Bruinessen menyebutkan kitab kuning merupakan kitab-kitab klasik yang ditulis berabad-abad yang lalu.³ Dalam kitab kuning banyak dijelaskan tentang macam-macam akhlak yang harus dilakukan dan juga di tinggalkan oleh seorang santri. Jika santri sudah mempelajari kitab kuning maka santri juga dapat mengetahui hal-hal atau akhlak yang baik itu seperti apa dan akhlak buruk yang harus dihindari seperti apa. Akhlak berasal dari kata bahasa Arab, *jama'* dari kata akhlak adalah *khuluqun* yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dapat diartikan juga baik, menerangkan apa yang seharusnya diperbuat oleh manusia dalam perbuatan mereka dengan menunjukkan jalan

³ Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat* (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 17.



untuk melakukan apa yang harus diperbuatnya.⁴

Kitab *sullam at-taufiq* merupakan salah satu kitab yang membahas akhlakkarya Syeikh Abdullah bin Husain bin Thohir Ba Alawi lahir di Tarim Hadramaut Yaman pada 1191 H. Beliau menimba ilmu dari ulama-ulama besar dari Makkah dan Madinah dengan kemauan serta kecerdasan yang luar biasa serta kebersihan dan keikhlasan hatinya menjadi salah seorang ulama besar pada masanya. Ulama-ulama besar lahir dari didikan beliau antara lain: “Al-Allamah Muhammad Bin Husain Al-Habsyi ayah dari Al-Habib Ali Al-Habsyi pengarang kitab *simthud-durar*”.⁵

Pada kitab *Sulam At-Tafiq* salah satu bab yang berkaitan tentang akhlak yakni bab *min maashil qolbi* yang mengenai masalah perbuatan-perbuatan yang berkaitan dengan hati, sebagai contoh apabila melakukan perbuatan tetapi dalam hatinya terdapat rasa riya maka perbuatan baik itu tidak diterima atau ditolak. Serta disebutkan dalam hadits bahwa Rasulullah SAW bersabda:

حدثنا ابونعيم حدثنا زكرياء عن عامر قال سمعت النعمان بن بشير يقول سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول:.... الا وان في الجسد مضعة اذا صلحت صلح الجسد كله واذا فسدت فسد الجسد كله الا وهى القلب.⁶

Artinya: Menceritakan kepada kami Abu Nu’aim, menceritakan kepada kami zakariya dari a’mir berkata, saya mendengar dari Nu’man bin Basyir berkata “saya mendengar Rasulullah SAW bersabda”:ingatlah, sesungguhnya didalam diri manusia terdapat segumpal daging, apabila segumpal daging itu baik maka baik semua jasadnya, dan apabila segumpal daging itu rusak maka rusak semua jasadnya. Ingatlah segumpal daging itu adalah hati.

⁴ Ahmad Amin, Alih bahasa Farid Ma’ruf, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Cet. VII (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 3.

⁵ Abdullah Bin Husain Bin Thahir, *majmu rasail*, terjemahan Afif Muhammad (Bandung: Pustaka hidayah, 1993), hlm. 9.

⁶ Abu Abdilloh, *Shohih Al-Bukhori* (Berit: Darut Touqin Najat, 1422 H), hlm. 20.



Hadits tersebut menunjukkan bahwa pentingnya hal yang berkaitan dengan hati, karena baik serta buruknya jasad itu tergantung dengan hatinya.

Madrasah Diniyah Awaliyah “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan, merupakan salah satu madrasah yang mengkaji kitab *sullam at- taufiq* lokasi madrasah yang berdekatan dengan kampus II IAIN Pekalongan, membuat madrasah ini menjadi pilihan bagi mahasiswa yang ingin mendalami ilmu agama selain mendapatkan keilmuan yang telah didapatkan di kampus IAIN Pekalongan.

Latar belakang murid di Madrasah ini berbeda-beda, hal ini menjadikan perilaku para murid berbeda satu sama lain. Ada murid yang berperilaku baik hal ini karena murid tersebut telah mendapatkan pendidikan akhlak dari madrasah sebelumnya atau dari keluarganya yang sangat memperhatikan anaknya agar supaya berperilaku baik. Adapula murid yang berperilaku kurang baik hal ini dikarenakan belum merasakan nuansa di madrasah yang sangat mengutamakan adab serta pendidikan di keluarga yang kurang memperhatikan perilaku anaknya terhadap orang lain, karena keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan yang pertama dan utama yang eksistensinya sangat menentukan akan masa depan suatu kehidupan keluarga.⁷

Lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi akhlak murid di

⁷ Syafi'ah Sukaimi, “Peran Orang tua dalam Membentuk Kepribadian Anak: Tinjauan Psikologis Perkembangan Islam” (Riau: *Marwah*, no. 1, juni, XII, 2013), hlm. 81.



madrasah ini.⁸ Lingkungan tempat kelangsungan hidup manusia termasuk anak, sangat menentukan akhlak anak baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, anak yang baru lahir adalah dalam keadaan suci, lingkunganlah yang menentukan baik atau tidaknya akhlak anak tersebut.⁹ Pergaulan dengan teman di kampus juga sangat mempengaruhi akhlak para murid di madrasah ini yang belajar di kampus IAIN Pekalongan. Perkembangan teknologi yang pesat juga mempengaruhi terhadap akhlak murid serta apakah masih relevan penerapan kitab kuning yang klasik di zaman yang modern.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan kitab *sullamul at-taufiq*, karena salah satu bab dalam kitab ini membahas tentang permasalahan akhlak yang mana persoalan akhlak secara umum memang sudah menjadi hal yang segera harus diselesaikan salah satunya adalah pendidikan di Madrasah, karena di Madrasah itu salah satunya diajarkan terkait materi akhlak, materi akhlak yang kemudian bisa dikaji adalah *kitab sulam at-taufiq*, meskipun kitab ini tidak fokus membahas akhlak, akan tetapi pembahasan akhlak dalam kitab ini lebih menekankan pada akhlak yang bersifat batiniyah, kitab *sullam at-taufiq* juga sangat dikenal dikalangan Madrasah atau Pesantren, sehingga lebih menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Lokasi penelitian ini adalah di MDA Tarbiatul Muhtadiin yang sudah lama berdiri. Sejak berdirinya 19 Tahun yang lalu Madrasah ini menekankan pada pendidikan akhlak yang dikaji melalui *kitab Sulam At-Taufiq*, oleh karena

⁸ Observasi di Madrasah Diniyah Awaliyah “*Tarbiyatul Muhtadi'in*” pada tanggal 10 februari 2019.

⁹ Ferdy Saputra, “Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Perilaku Anak” (*At-ta'dib*, no.2, IX, 2017), hlm. 229.





sudah cukup lama keberadaannya maka menurut hemat peneliti dapat dijadikan sebagai salah rujukan Madrasah yang mampu mendidkan para santrinya dengan nilai-nilai akhlak khususnya nilai-nilai akhlak yang tercermin dalam kitab *Sulam At-Taufiq*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Bab *Min Maashil Qolbi* Dalam Kitab *Sulam At-Taufiq* Di MDA “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” Rowolaku Kajen.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan di cari jawabanya dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Akhlak bab *Min Maashil Qolbi* dalam Kitab *Sulam At-Taufiq* ?
2. Bagaimana Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak *PasalMin Maashil Qolbi* dalam Kitab *Sulam At-Taufiq* di MDA “*Tarbiyatul Mubtadi'in*”Rowolaku Kajen ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk Mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Akhlak *PasalMin Maashil Qolbi* dalam Kitab *Sulam At-Taufiq*.

2. Untuk Mengetahui Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak *PasalMin Maashil Qolbi* dalam Kitab *Sulam At-Taufiq* di MDA “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” Rowolaku Kajen.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan bagi peneliti khususnya serta bagi pembaca pada umumnya tentang pentingnya melakukan hal-hal wajib dan menjauhi segala larangan perbuatan yang berkaitan dengan hati.
 - b. Untuk memperkaya khazanah kepustakaan literatur akademis dan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya akhlak yang harus dimiliki santri.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi lembaga

Dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk mata pelajaran kitab *sullam at-taufiq* dan mata pelajaran lainnya.
 - b. Bagi ustadz

Sebagai gambaran dalam rangka bimbingan secara moral kepada santrinya.
 - c. Bagi santri

Memberikan informasi kepada murid tentang pentingnya penanaman nilai-nilai akhlak dalam hal apapun khususnya dalam hal-hal wajib yang harus dilakukan yang berkaitan dengan hati.



d. Bagi peneliti

Sebagai sumber rujukan dalam melakukan pengembangan penelitian mengenai kitab *sullam at-taufiq*.

E. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan cara memberikan prediksi yang menunjukkan kepada pernyataan yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan data yang disajikan berupa pernyataan-pernyataan bukan disajikan dengan angka-angka.¹⁰ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, karena yang menjadi fokus penelitian adalah nilai-nilai pendidikan akhlak *pasal min maashi qalbi* kitab *sullam at-taufiq* yang mana data penelitian dijelaskan secara pernyataan-pernyataan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan kancan atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.¹¹ Penelitian lapangan dipilih karena peneliti terlibat secara langsung dalam pengumpulan data di Madrasah Diniyah Awaliyah “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan.

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm.42.





3. Sumber data

Sumber data yaitu subjek dari mana data diperoleh, adapun sumber data penelitian sesuai dengan cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu: data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.¹²Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah ustadz dan santri yang mengikuti pembelajaran kitab *sullam at-taufiq*.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir, sumber data sekunder diperoleh dari sumber yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.¹³Contoh sumber data sekunder adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian yaitu kitab *sullam at-taufiq*.

¹² Herman J. Waluyo, *Metode Penelitian* (Surakarta: FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, 1993), hlm.72.

¹³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hlm. 27.

4. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan Penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak *pasal min maashil qolbi* dalam kitab *sulam at-taufiq* di madrasah diniyah awaliyah “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan, peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview kepada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan cara tatap muka secara langsung antara orang yang mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau data obyek penelitian.¹⁴ Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data awal, kemudian dilanjutkan dengan wawancara terstruktur berdasarkan data yang sudah diterima, dalam melakukan penelitian ini mewawancarai ustadz dan santri di Madrasah Diniyah Awaliyah “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak *pasal min maashil qolbi* dalam Kitab *Sulam at-taufiq* di Madrasah Diniyah Awaliyah “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan.

¹⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Paktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89.



b. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, benda-benda, waktu, dan keadaan tertentu.¹⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber data, baik primer atau sekunder yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak *pasal min maashil qolbi* dalam kitab *sulam at-taufiq* di Madrasah Diniyah Awaliyah “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat, menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain tentang subyek.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai bukti fisik tentang perilaku santri.

5. Teknik analisis data

Data yang sudah terkumpul dengan teknik-teknik diatas, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Tujuan utama dari menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan dengan orang lain.¹⁷ Analisis data

¹⁵ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

¹⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

¹⁷ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004), hlm. 156.





merupakan proses mencari, menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam suatu kategori, menjabarkan kedalam bagian-bagian, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih hal-hal yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.¹⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh *Milles and Huberman* yaitu: “reduksi data, penyajian data kemudian melakukan kesimpulan”.¹⁹

a. Reduksi data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal yang pokok, fokus pada hal yang penting, dicari tema serta pola dari data yang diperoleh dari hasil penelitian di Madrasah Diniyah Awaliyah “*Tarbiyatul Mubtadi'in*”. Setelah data yang diperoleh dalam lapangan terkumpul semuanya, maka proses pereduksian data dilakukan dengan cara menyeleksi dan memisahkan antara data-data yang dapat dipakai dengan data-data yang tidak dapat digunakan. Data yang digunakan adalah data yang telah terseleksi sehingga dapat dijamin kebenaran dan keakuratannya. Data-data tersebut diperoleh melalui metode pengumpulan data yang telah dilakukan, yakni berupa hasil data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

¹⁸Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2008), hlm. 199.

¹⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 240.

b. Penyajian data

Penyajian data disini diatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya membuat kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data ini digunakan agar supaya data yang terkumpul dari penelitian di Madrasah Diniyah Awaliyah “*Tarbiyatul Mubtadi'in*”. Penyajian data penelitian ini dilakukan melalui penyajian data-data penting yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dari data-data yang telah direduksi, kemudian peneliti menyajikan secara naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²⁰ Data-data ditampilkan dan dianalisis dengan teliti mengenai Penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak *pasalmin maashil qolbi* dalam kitab *sulam at-taufiq* di Madrasah Diniyah Awaliyah “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” di desa Rowolaku Kajen Pekalongan, maka peneliti sudah dapat membuat kesimpulan data verifikasi dengan didukung data-data dan bukti yang kuat. Kesimpulan awal bersifat sementara serta tidak bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

²⁰ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Universitas Indonesia: UI-Press, 1992), hlm. 16-17.





F. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini peneliti ingin menyusun sistematika penulisan skripsi dalam beberapa bagian. Pada bagian awal dimuat beberapa halaman, antara lain : “halaman judul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar”.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab, diantaranya:

- BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
- BAB II Nilai-nilai pendidikan akhlak kitab *sullam at-taufiq* yang berisi tentang: (1) pendidikan akhlak yang terdiri dari pengertian, tujuan pendidikan akhlak, macam-macam akhlak, (2) kitab *sullam at-taufiq* yang terdiri dari biografi penulis, karya-karya penulis, latar belakang penulisan, materi kitab dan nilai-nilai akhlak bab *min maashil qolbi* dalam kitab *sullam at-taufiq*. Penelitian yang relevan dan Kerangka Berpikir.
- BAB III Nilai-nilai pendidikan akhlak bab *min maashil qolbi* dalam kitab *sullam at-taufiq* di MDA “*Tarbiyatul Mubtadi'in*”. yang berisi tentang hasil penelitian, antara lain: (1) Nilai-nilai akhlak *pasal min wajibathil qolbiyyah* dalam kitab *sullam at-taufiq*, (2) penerapan nilai-nilai akhlak bab *min maashil qolbi* dalam kitab *sullam at-taufiq* di MDA “*Tarbiyatul Mubtadi'in*”

BAB IV Analisis penerapan nilai-nilai Pendidikan Akhlak bab *min mashil qolbi* dalam Kitab *Sulam at-taufiq* di MDA “*Tarbiyatul Muhtadi'in*” berisi tentang: (1) analisis nilai-nilai Pendidikan Akhlak *pasalmin maashil qolbi* dalam Kitab *Sulam at-taufiq*, (2) analisis Penerapan Pendidikan Akhlak bab *min maashil qolbi* dalam Kitab *Sulam at-taufiq* di MDA “*Tarbiyatul Muhtadi'in*” Rowolaku Kajen.

BAB V Penutup meliputi simpulan dan saran





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka bisa ditarik kesimpulan antara lain:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada di Bab *Min Maashil Qolbi* dalam Kitab *Sulam at-taufiq* untuk dihindari umat Islam, antara lain: riya, ujub, ragu akan keberadaan Allah, merasa aman dari siksa Allah, putus asa dari rahmatNya, sombong, dengki, hasud, mengungkit-ungkit sedekah, terus-menerus melakukan dosa, berburuk sangka pada Allah serta makhluk-Nya, tidak menerima takdir, senang terhadap kemaksiatan baik pada diri sendiri atau orang lain, melakukan penipuan walaupun pada orang kafir, membenci para sahabat, keluarga Nabi dan orang-orang sholeh, kikir, merendahkan sesuatu yang diagungkan Allah, menganggap kecil pada sesuatu yang dianggap agung oleh Allah contoh: ta'at, maksiat, Al-Qur'an, ilmu, surga dan neraka.
2. Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak Bab *Min Maashil Qolbi* dalam Kitab *Sulam at-taufiq* MDA "Tarbiyatul Mubtadi'in" di Rowolaku Kajej antara lain: membersihkan tempat di sekitar MDA tanpa mengharapkan imbalan dan pujian, sholat sebagai bentuk percaya akan Allah, bersikap sopan santun, pergaulan antar santri yang baik, senang terhadap teman apabila mendapatkan kiriman dari orang tua, tidak membahas shodaqoh yang telah dikeluarkan, salat sebagai bentuk ketaatan, menerima apabila



barangnya dipakai santri lain, menerima hasil belajarnya, membenci kepada orang yang melanggar perintah Allah, memberikan barang sesuai pesanan, tawasul kepada sabat, keluarga nabi dan orang sholeh, shodaqoh, menerima makanan sesuai dari pemberian, membawa kitab dan Al-Quran dengan tangan kanan.

B. Saran

1. Kepada para *ustāz*, alangkah baiknya dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif dengan menggunakan yang lebih variatif sehingga lebih bisa memacu semangat para santri dalam belajar, sekaligus mengurangi kejenuhan yang dialami santri ketika belajar dan meningkatkan daya kepekaan terhadap kondisi santri ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Kepada pengurus madrasah diniyah awaliyah “*Tarbiyatul Mubtadi'in*”, alangkah baiknya dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan dalam kondisi yang baik sehingga semua proses pembelajaran, khususnya pembelajaran kitab *sullam at-taufiq* dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Kepada santri putra dan santri putri madrasah diniyah awaliyah “*Tarbiyatul Mubtadi'in*” untuk lebih fokus mempelajari kitab-kitab yang diajarkan, khususnya kitab *sullam at-taufiq*, karena di dalam kitab ini mencakup tiga cabang ilmu yang wajib dimiliki serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Pius dan Danu Prasetya. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka
- Abdilloh, Abu. 1422 H. *Shohih Al-Bukhori*. Beirut: Darut Touqin Najat
- Abdullah. 1993. *Menyingkap Diri Manusia*. (edisi terjemahan oleh Afif Muhammad), Bandung: Pustaka Hidayah.
- Abdullah, M.Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Quran*. Jakarta: Penerbit Amzah.
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah. 1994. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (edisi terjemahan oleh Bustami Aldul Ghani). Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Syaibani, Oemar Attamimy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*, terjemah Hasan Langgulung dan as-Broto. Jakarta.
- Ali, Muhammad. 2004. *Strategi Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amin, Ahmad. alih Bahasa Farid Ma'ruf. 1995. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anwar, Rosihun. 2010. *Akhlak terpuji*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arini, Citra Nur. 2018. Hukum Islam dalam Naskah Sullam Taufiq (Kajian Filologis). Surabaya: *Jurnal Bapala*: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.
- Arza, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Pt.Logos Wacana Ilmu.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bruinessen, Martin van. 1995. *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat*. Bandung: Mizan.
- Fuad, Muhammad Aziz. 2018. "Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab sullam At-Taufiq Karya Syaikh Sayyid Abdullah Bin Hussain Bin Thahir". Salatiga: Skripsi Perpustakaan IAIN Salatiga.





- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. Lampung: *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ghony, Djunaidi Dan Fauzan Al-Mansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hanif, M. Imam. 2011. "Pendidikan Akhlak Tasawuf Menurut Syaikh Abdullah Bin Husain Ba'alawi (Telaah kitab Sullam Taufiq)". Salatiga: Jurnal Mudarrisa.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta :Pt Raja Grafindo Persada.
- _____. 2001. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Pt. raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- HR, Hamim. *Terjemah Sulam at-taufiq*. Kediri: Santri Salaf.
- Indah, Putri Dewi. 2018. Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning sebagai Upaya Peningkatan Religiusitas Peserta Didik di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin Bekasi Timur. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: perpustakaan Universitas Islam Indonesia.
- Khobir, Abdul. 2019. *Filsafat Pendidikan Islam*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Kholis, Nur. 2013. *Pendidikan dalam upaya Memajukan Teknologi*. Purwokerto: *Jurnal Kependidikan: STAIN Purwokerto*.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2003. *Tarbiyatul Khuluqiyah*. Solo: Insani Press.
- Mansyur. 2017. *Al-qalbu dalam Perspektif Al-Qur'an*. Gowa: Jurnal Tafser: IPI Gowa.
- Miles, Matthew B. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia: UI-Press.
- Mufid, Mohammad. 2018. "Maksiat Hati Sebuah Hijab Hubungan Manusia dengan Tuhan Menurut Al-Ghazali". Skripsi fakultas ushuluddin. Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Muhajir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Surasin.
- Mustakim, Zaenal. 2007. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan : IAIN Pekalongan Press.



- Mustopa. 2007. Akhlak Mulia dalam Pandangan Masyarakat. Semarang: *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Mz, Syamsul Rizal. 2018. Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf. Bogor: *Jurnal Edukasi Islami Jurnal pendidikan islam: Institut Ummul Quro Al-Islami*.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurhayati. 2014. Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam, *Mudarrriuna*.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Saebeni, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Saputra, Ferdy. 2017. "Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Perilaku Anak". At-ta'dib.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an cet. II*. Bandung: Mizan
- Sirait, Ibrahim Dja'far Siddik, siti Zubaidah. 2017. Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Medan: *Jurnal Edu Riligia*: UIN Sumatera.
- Sukaimi, Syafi'ah. 2013 Peran Orang tua dalam Membentuk Kepribadian Anak: Tinjauan Psikologis Perkembangan Islam. Riau: *Jurnal Marwah*.
- Sanusi, Achmad. 2015. *Sistem Nilai*. Bandung: Nuansa Cendana.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali.
- Syagir, Muhammad. *Terjemah Washoya Al-Abaa'Li Al-Abnaa'*, Surabaya: Al-Hidayah.
- Taufiq, Imam Ahmad. 2018. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'alim dan Aktualisasinya terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia. Skripsi Sarjana Pendidikan. Semarang: perpustakaan UIN Walisongo.



Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Paktis*. Yogyakarta: Teras.

Waluyo, J. herman. 1993. *Metode Penelitian*. Surakarta: FKIP Universitas Negeri
Sebelas Maret.

Warson, Ahmad Munawwir, 1997. *Al Munawwir Kamus Arab-Indonesia*.
Surabaya: Pustaka Prgressif.

Yatimin, M. Abdullah. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta:
Penerbit Amzah.

Yunus, Mahmud. 1998. *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta:
Hidakarya Agung.





DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan pengajar Kitab Sullam At-Taufiq di Madrasah Diniyah Awaliyah “Tarbiyatul Muftadi’in” Desa Rowolaku Kajen Pekalongan



Wawancara dengan santri Madrasah Diniyah Awaliyah “Tarbiyatul Muftadi’in” Desa Rowolaku Kajen Pekalongan



Wawancara dengan santri Madrasah Diniyah Awaliyah “Tarbiyatul Muftadi’in”
Desa Rowolaku Kajen Pekalongan



Pembelajaran madrasah diniyah sore hari mata pelajaran fiqh



Papan nama madrasah



Kegiatan maulid Nabi di mushola assyafi



Kelas MDA “Tarbiyatul Mubtadi’in”



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Mizarudin
NIM : 2021115266
Tempat, tgl/ lahir : Pemalang, 24 November 1995
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Taman RT 04/08 Kec. Taman Kab. Pemalang

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Nurali
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Murtilah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Taman RT 04/08 Kec. Taman Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 04 Taman : Lulus Tahun 2008
2. SMP N 07 Pemalang : Lulus Tahun 2011
3. MAN Pemalang : Lulus Tahun 2014
4. IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 28 Januari 2020

Yang membuat

MUHAMMAD MIZARUDIN
NIM. 2021115266



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD MIZARUDIN

NIM : 2021115266

Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK BAB MIN MAASHIL
QOLBI DALAM KITAB SULLAM AT-TAUFIQ DI MDA “TARBIYATUL
MUBTADI’IN” ROWOLAKU KAJEN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



MUHAMMAD MIZARUDIN
NIM. 2021115266